



## **Escalating Work Ethic and Optimalization for Employees and Teachers of Bimbingan Terpadu 8 in Pekanbaru**

**Ratna Nurani\*, Ade Ria Nirmala, Umi Rachmah Damayanti**

UIN Suska Riau

Email: ratna.nurani@uin-suska.ac.id

\*Corresponding Author

Work ethics is a set of positive behaviour and the fondation includes motivation stimulus; main characteristics; primary of passion; fundamental idea; ethic code; moral code; attitude; aspiration; belief; principles; and standard (Sinamo, Darodjat ; 2015:77). Work ethics is a mirror of disciplinary, passionate, and productivity of employees. Employees with low work ethic are possible to have as low as their productivity, vice versa. Work optimalization is a process of work performance according to company standard and supporting the company goal. For implementation, there are several studies to learn some key factors in order to be excellent in employees work optimalization. All participants are employees in Bimbingan terpadu 8 Pekanbaru and several teacher from different school in Pekanbaru. Participants were provided with disciplinary principal of work ethic and work optimalization materials, how to be a perfect role model employee. The implementation of this community services showed positive respond proven by the enthusiasm of all participants during the event and the QnA session. During this activity, the servants also get feedback on what should be done if they are in a position as a leader. Optimization The implementation of work in a company or organization must be supported by both parties, leaders and employees/members.

Keywords: work ethic, work optimalization, and working passionate



## **ABSTRACT**

Etos kerja merupakan seperangkat perilaku positif dan fondasi yang mencakup motivasi yang menggerakkan mereka, karakteristik utama, spirit dasar, pikiran dasar, kode etik, kode moral, kode perilaku, sikap-sikap, aspirasi, keyakinan-keyakinan, prinsip-prinsip, dan standar-standar (Sinamo, Darodjat ; 2015:77). Etos kerja merupakan cerminan kedisiplinan, semangat dan produktivitas milik seseorang. Seseorang yang memiliki etos kerja rendah menjadikan produktivitasnya juga rendah, begitupun sebaliknya. Optimalisasi kinerja merupakan proses pelaksanaan pekerjaan yang sesuai dengan standar perusahaan dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Untuk melakukan optimalisasi, perlu adanya kajian yang mengungkap faktor kunci sehingga bisa melakukan optimalisasi kinerja karyawan secara baik. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah karyawan serta tenaga pengajar Bimbingan Terpadu 8 Pekanbaru serta dari beberapa sekolah di Pekanbaru. Peserta diberikan materi mengenai prinsip-prinsip etos kerja dan optimalisasi kinerja serta bagaimana menjadi karyawan teladan. Optimalisasi Kinerja pada suatu perusahaan atau organisasi harus didukung oleh kedua pihak, pimpinan dan karyawan/anggota.

**Kata kunci :** Etos kerja, Optimalisasi Kinerja, Semangat Kerja

## **1. Pendahuluan**

Perusahaan yang ingin berkembang harus memiliki karyawan yang juga ingin berkembang. Perkembangan internal ini kemudian akan memberikan performa perusahaan yang meningkat, sehingga perusahaan mampu mencapai target yang lebih tinggi. Peningkatan kinerja karyawan internal ini harus dibarengi dengan etos kerja yang baik pula. Dalam dunia Pendidikan, tenaga pengajar atau guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karenanya etos kerja guru yang baik sangat diperlukan bagi tercapainya hasil pendidikan yang bermutu. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing, dan membentuk kepribadian siswa guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Agar guru dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal, untuk itu guru dituntut memiliki etos kerja yang tinggi di samping sejumlah kompetensi lain yang memadai. Guru di masa depan diperlukan guru yang visioner, guru yang mampu

membaca tantangan zaman, memiliki rasa percaya diri dan etos kerja tinggi, sehingga siap menghadapi setiap tantangan dan perubahan zaman, dan dengan demikian pendidikan dimungkinkan akan dapat menghasilkan generasi masa depan yang cerdas, terampil, mandiri dan siap hidup dengan berbagai tantangan pada zamannya.

Melalui etos kerja yang tinggi, para karyawan dan guru di Lembaga Pendidikan akan termotivasi dan lebih berani melakukan hal-hal yang lebih inovatif, kreatif, efektif dan produktif, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran siswa menjadi lebih berkualitas dan menyenangkan. Dengan etos kerja yang tinggi, mereka dimungkinkan akan berusaha bekerja lebih semangat, penuh rasa percaya diri dan lebih bertanggung jawab, sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi seiring laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan semakin kompleksnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan.

Etos kerja merupakan seperangkat perilaku positif dan fondasi yang mencakup motivasi yang menggerakkan mereka, karakteristik utama, spirit dasar, pikiran dasar, kode etik, kode moral, kode perilaku, sikap-sikap, aspirasi, keyakinan-keyakinan, prinsip-prinsip, dan standar-standar (Sinamo, Darodjat ; 2015:77). Etos kerja merupakan cerminan kedisiplinan, semangat dan produktivitas milik seseorang. Seseorang yang memiliki etos kerja rendah menjadikan produktivitasnya juga rendah, begitupun sebaliknya.

Hukum alam akan selalu memberikan hasil yang adil bagi setiap makhluk hidup yang tinggal. Menerapkan etos kerja yang baik akan memberikan seseorang manfaat yang baik. Adabeberapa manfaat yang dapat diraih seseorang saat menerapkan etos kerja dalam rutinitasnya. **Kenaikan status sosial**, naiknya status sosial membuat kepribadian seseorang lebih dikenal baik oleh keluarga hingga rekan kerja. Peluang untuk promosi kenaikan jabatan sangat tinggi karena kepribadian yang disiplin dan baik adalah salah satu sifat pemimpin. **Status ekonomi membaik**, bekerja dengan giat dan semangat di lingkungan kerja membuat seseorang menonjol di hadapan atasan. Atasan akan sangat peka terhadap etos kerja bawahannya sehingga akan memberikan dampak positif bagi insentif yang didapatkan. Hal ini berlaku juga dengan para freelancer atau wirausaha dengan etos kerjanya. **Kesehatan**, Seseorang yang selalu positif akan memberikan dampak luar biasa bagi kesehatannya. Pekerjaan baik membuat karir juga baik, sehingga membuat mental pekerja sangat kuat. **Rohani**, Seseorang yang memiliki etos kerja tinggi, tidak akan pernah melupakan pencipta

sekaligus penguasa langit dan bumi ini. Segala sesuatu yang diperintahkan oleh-Nya akanselalu dilaksanakan tanpa menunda-nunda.

Ada 8 prinsip yang perlu dimaknai untuk memiliki etos kerja profesional. **Kerja adalah Rahmat**, Bekerja dengan ketulusan dan selalu bersyukur membuat kita lebih dekat pada Sang Pencipta. Apapun pekerjaan yang dilakukan harus selalu disyukuri karena banyak orang diluar sana yang menginginkan pekerjaan itu. **Kerja adalah Amanah**, Bekerja dengan tanggung jawab dan kejujuran merupakan amanah dari Tuhan yang diberikan kepada manusia. **Kerja adalah Panggilan**, Menganggap sebuah pekerjaan adalah kesucian, membuat seseorang melahirkan sifat integritas dalam hidupnya. Pekerjaan yang sudah didapatkan saat ini, sesungguhnya panggilan dari Tuhan untuk umatNya. **Kerja adalah Aktualisasi**, Kerja merupakan aktualisasi diri, menjelaskan bahwa pekerjaan apapun yang didapatkan merupakan peluang kepada kita untuk mengembangkan potensi berbagai bidang. **Kerja adalah Ibadah**, Banyak sekali ulama-ulama besar yang memberi penjelasan bahwa ibadah tidak sekadar solat 5 waktu dan sebagainya. Mencukupi kebutuhan keluarga dengan bekerja merupakan ibadah utama bagi seorang lelaki. **Kerja adalah Seni**, Semua pekerjaan merupakan peluang untuk kita menuangkan kreativitas sebanyak mungkin. Semakin banyak kreativitas yang bisa kita berikan pada perusahaan, membuat umur sumber rezeki semakin panjang. **Kerja adalah Kehormatan**, Semua orang tidak terlepas dari sifat ingin dihormati. Bekerja dengan penuh sungguh-sungguh membuat diri kita semakin disegani. **Kerja adalah Pelayanan**, Pekerjaan apapun itu sesungguhnya memiliki latar belakang berupa pelayanan. Pelayanan terhadap konsumen, atasan, hingga masyarakat luas.

Karyawan dan tenaga pengajar merupakan asset penting dalam suatu perusahaan Lembaga pendidikan, dengan memiliki tenaga tenaga yang terampil dengan motivasi tinggi maka perusahaan telah memiliki asset yang sangat mahal. Salah satu upaya perusahaan dalam memepertahankan kinerja karyawan dan tenaga pengajarnya adalah dengan cara memperhatikan motivasi dan etos kerja mereka yang merupakan factor penting dalam menghasilkan hasil kerja yang optimal. Optimalisasi kinerja merupakan proses pelaksanaan pekerjaan yang sesuai dengan standar perusahaan dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Proses optimalisasi kinerja karyawan dan tenaga pengajar merupakan suatu hal yang kompleks, hal ini karena kinerja karyawan dan tenaga pengajar dipengaruhi oleh banyak faktor dan kondisi. Untuk melakukan optimalisasi, perlu adanya kajian yang mengungkap faktor kunci sehingga bisa melakukan optimalisasi kinerja karyawan secara baik. Beberapa factor kunci tersebut adalah : Menerapkan pola kepemimpinan yang sesuai,

Memeriksa cara kerja peralatan yang sudah ada, Membuat alur kerja, Melakukan sharing antar anggota tim, Dukungan terhadap pimpinan dalam masa awal implementasi, Membuat evaluasi terhadap alur kerja dan peralatan yang telah digunakan.

Situasi pandemik Covid-19 beberapa waktu lalu merubah banyak hal termasuk dunia kerja dan dunia Pendidikan. Kemudahan system online menjadikan sebagian karyawan dan tenaga pengajar merasa lebih nyaman dan aman bekerja dari kediaman, tentu hal tersebut berdampak pada etos dan semangat bekerja dari kantor atau WFO (Work From Office). Dalam kondisi seperti ini, faktor pengawasan dan keteladanan pimpinan sangat penting. Karyawan/ tenaga pengajar mudah terpengaruh oleh laku pimpinan unit/atasan yang kurang tegas dan tidak memberikan keteladanan. Apalagi mereka yang memang mentalitasnya malas dan kurang amanah. Berdasarkan hal diatas maka perlu kepedulian dari pimpinan instansi/atasan untuk memberikan edukasi terkait etos kerja dan optimalisasi kinerja agar semangat kerja dari para karyawan dan tenaga pengajar tetap terpelihara, dalam keadaan WFH maupun WFO.

Berdasarkan fenomena diatas, maka kami mengadakan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema : **Meningkatkan Etos Kerja Dan Optimalisasi Kinerja bagi karyawan dan tenaga pengajar Bimbingan Terpadu 8 di Pekanbaru.**

## 2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan antara lain :

- Ceramah

Metode ceramah offline digunakan untuk menyampaikan materi mengenai bagaimana meningkatkan etos kerja di tengah pandemi bagi karyawan/ti dan tenaga pengajar Bimbingan Terpadu 8 Pekanbaru. Melalui metode ini narasumber akan menyampaikan materi secara offline berupa presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan slide power point yang ditampilkan pada layar infocus.

- Diskusi

Setelah ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi, yaitu sesi tanya jawab dengan peserta, apabila peserta pengabdian kepada masyarakat tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh narasumber.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai etos kerja dan optimalisasi kinerja bagi karyawan dan tenaga pengajar di Bimbingan Terpadu 8 Pekanbaru, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang kegiatannya mencakup (1). Edukasi pengetahuan dan pemahaman mengenai etos kerja dan optimalisasi kinerja yang dilakukan oleh Ibu Ratna Nurani, SE., MM selaku narasumber (2). Diskusi dan tanya jawab (3). Pembagian doorprize dan hadiah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2021 bertempat di Café Koojai Jl. Arifin Ahmad Pekanbaru, dihadiri oleh 11 orang karyawan dan tenaga pengajar Bimbingan Terpadu 8 Pekanbaru, serta tenaga pengajar dari beberapa sekolah di Pekanbaru.

Peserta diberikan materi mengenai pentingnya etos kerja dan nilai-nilai positif yang didapatkan apabila berhasil menerapkan etos kerja di lingkungan pekerjaannya. Dari hasil diskusi dengan narasumber, kami menyimpulkan bahwa Sebagian besar peserta sudah menerapkan etos kerja dengan baik dengan menerapkan nilai-nilai yang terdapat pada prinsip Etos Kerja.



Gambar 1. Tim solid Bimbingan Terpadu 8 Pekanbaru

### 5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para karyawan dan tenaga

pengajar Bimbingan Terpadu 8 yang beralamat di Jalan Sultan syarif Qasim No. 151-153 Pekanbaru mengenai pentingnya memelihara etos kerja dan optimalisasi kinerja yang diharapkan dapat memberikan inspirasi serta meningkatkan semangat kerja bagi para karyawan dan tenaga pengajar di tengah situasi pandemi. Peserta diberikan materi mengenai prinsip-prinsip etos kerja dan bagaimana menjadi karyawan dan tenaga pengajar teladan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon yang sangat positif dari peserta, terbukti dengan antusiasnya mereka mengikuti sesi demi sesi dan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan. Dalam kegiatan ini, pengabdian juga mendapat umpan balik apa yang seharusnya dilakukan apabila berada pada posisi sebagai pimpinan. Optimalisasi Pelaksanaan pekerjaan pada suatu perusahaan atau organisasi harus didukung oleh kedua pihak, pimpinan dan karyawan/anggota.

#### **References (Daftar Pustaka)**

- Darodjat, T.A, 2015. "Pentingnya Budaya Kerja Tinggi dan Kuat Absolute". PT. RefikaAditama, Bandung.
- dicoding.com Ginting, Desmon, 2016. "Etos Kerja", PT. Elek Media Komputindo, Jakarta.  
Glints.com
- Nurjana dkk, "Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor". JENIUS, Jurnal Ilmiah, Sumber Daya Manusia Vol.4 No. 2, Januari 2021.
- Sinamo, Jansen, 2017. "8 Etos Kerja Profesional". Wordpress.com, Jakarta.
- Sunarto, 2019. www.formennews